



LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA JAKARTA

DI

LEMBAGA PENDIDIKAN TPQ

(TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) H.M. KASIM

Jln. A. Kahar Lingkungan Kombong, Kel.Suli, Kec.Suli, Sulawesi Selatan

29 MEI 2026



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA
(LPPM – UTAMA)**

Jl. T.H. Sunanung No.132 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12500 Telp. (021) 789 8963 Ext. 108 Fax. (021) 789 9966
e-mail : lppm_tama@ yahoo.com Website : <http://www.jagakarsa.ac.id>



SURAT KETERANGAN

No: 127 / LPPM-UTAMA/V/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan keterangan kepada nama nama berikut :

No	Nama	NIDN/NUPTK	Keterangan
1	Dra. Yustatie, M.M., M.Si	0305036404	Dosen UTAMA
2	Docki Bagus Chandra, M.I.Kom	0324087301	Dosen UTAMA
3	Ena Kusuma, S.Sos, M.I.Kom	0328067505	Dosen UTAMA
4	Drs. Soleman Hutasuht, M.I.Kom	0317086201	Dosen UTAMA
5	Titiek Surya Ningsih, S.Sos I, M.Si	0301108608	Dosen UTAMA
6	Drs.Rusman Latief, M.I.Kom	0307076402	Dosen UTAMA
7	Ulviah Muallifah, S.Hum., MBA., M.Si	8339749650230123	Dosen UTAMA
8	Roi Romansih, M.I.Kom.	0458765666130273	Dosen UTAMA
9	Zulkarnain, S.Sos, M.I.Kom	0312046601	Dosen UTAMA

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Literasi Bertutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku Dan Narasi Digital", yang dilaksanakan secara hybrid pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 29 Mei 2026

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim
Jln. A. Kahar Lingungan Kombong, Kel.Sufi, Kec.Sufi, Sulawesi Selatan

Demikian surat keterangan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Mei 2026


Dr. Dra. Yustatie, M.Pd

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Komunikasi
2. Prodi Ilmu Komunikasi
3. Arsip

SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.45 – 09.00	Pembukaan	MC
09.00 – 09.30	Sambutan-sambutan	Ketua Yayasan dan Ketua Pembina
09.30 – 10.30	Pemaparan Materi	Dosen-Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Tama Jagakarsa
10.30 - 11.00	Tanya Jawab	
11.00 – 12.00	Ramah Tamah	

MATERI PKM

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA JAKARTA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**LITERASI BERTUTUR:
MENGUBAH TRADISI LISAN MENJADI
KONTEN, BUKU DAN NARASI DIGITAL**

**Tradisi lisan yang tidak ditulis dan
didokumentasikan akan hilang
bersama generasinya**

Tradisi Lisan Indonesia

1. Indonesia memiliki kekayaan tradisi lisan yang sangat besar
2. Cerita rakyat, petuah, legenda, pantun, pengalaman hidup diwariskan turun temurun
3. Tradisi lisan salah satu cara menjaga ingatan budaya agar tetap hidup

TRADISI LISAN

Penyampaian informasi, cerita, nilai-nilai, dan pengetahuan dari generasi ke generasi secara lisan tanpa tulisan, melalui ujaran, nyanyian, atau syair.



Contoh Tradisi Lisan:



Cerita rakyat
(dongeng, legenda)



Pantun



Nyanyian rakyat



Syair



Peribahasa



Petuah
(nasihat leluhur)

Acaman Kepunahan

Ketika penutur terakhir berpulang, tanpa mewariskan kisahnya, satu cabang sejarah kebudayaan runtuh dan hilang selamanya.

Menuliskan atau mendokumentasikan tradisi lisan bukan sekedar hobi melainkan aksi darurat penyelamatan peradaban.

ANCAMAN KEPUNAHAN TRADISI LISAN

Suara masa lalu yang perlahan menghilang di tengah derasny arus zaman.

Oral tradition, the most vulnerable part of culture, is disappearing in the face of modern technology.

Oral tradition is disappearing in the face of modern technology.

Oral tradition is disappearing in the face of modern technology.

FAKTOR ANCAMAN

- TEKNOLOGI DAN DIGITALISASI**
Konten modern lebih menarik dan mudah diakses.
- PERUBAHAN GAYA HIDUP**
Kondisi dan tuntutan tradisi semakin berubah.
- KURANGNYA MINAT GENERASI MUDA**
Tidak ada regenerasi penutur cerita.
- MIRIP DOKUMENTASI DAN DUKUNGAN**
Banyak cerita belum dicatat atau dilindungi.
- ARUS GLOBALISASI**
Budaya asing lebih dominan, budaya lokal semakin terpinggirkan.

LINDUNGI, LESTARIKAN, DAN WARISKAN TRADISI LISAN
Agar identitas dan kearifan leluhur tidak hilang ditelan zaman.

Hilang Dalam Sunyi

1. 70% tradisi lisan masyarakat Indonesia belum tercatat. Mayoritas cerita rakyat dan sejarah lisan.
2. Jika dibiarkan, dalam kurun 20 – 30 tahun kedepan, generasi muda hanya mengenal sejarah Indonesia dari versi tertulis negara luar yang sering kali kurang kontekstual.

Tradisi Lisan

Segala bentuk ungkapan, pesan, atau cerita yang disampaikan secara lisan dari mulut ke mulut, yang mengandung budaya, dan menjadi identitas suatu kelompok masyarakat.

Literasi Bertutur

Kemampuan menyampaikan gagasan, pengalaman, pengetahuan, dan nilai budaya melalui aktivitas bertutur yang kemudian dapat dikembangkan menjadi karya tertulis maupun konten digital.

Keterampilan Bertutur Masyarakat

1. **Menyimak:** Mendengar suara, kata, dan bahasa dari lingkungan sekitarnya.
2. **Berbicara:** Berbicara setelah mendengar bahasa dari orang tua dan lingkungan.
3. **Membaca:** Pengenalan simbol, huruf, kata, dan pemahaman makna tulisan atau gambar.
4. **Menulis:** Keterampilan kompleks dengan kemampuan berpikir, penguasaan bahasa, serta kemampuan menuangkan ide secara tertulis atau karya lain.

Tradisi Lisan Menjadi Buku

Langkah-Langkah

1. Mengumpulkan cerita lisan dari narasumber
2. Menyusun struktur cerita
3. Mengembangkan narasi
4. Menambah kontek budaya
5. Menyesuaikan bahasa agar mudah dipahami

Jenis Buku yang dibuat

1. Buku cerita rakyat
2. Novel budaya
3. Buku biografi lokal
4. Antologi kisah masyarakat
5. Buku pendidikan budaya

Tradisi Lisan Menjadi Narasi & Konten Digital

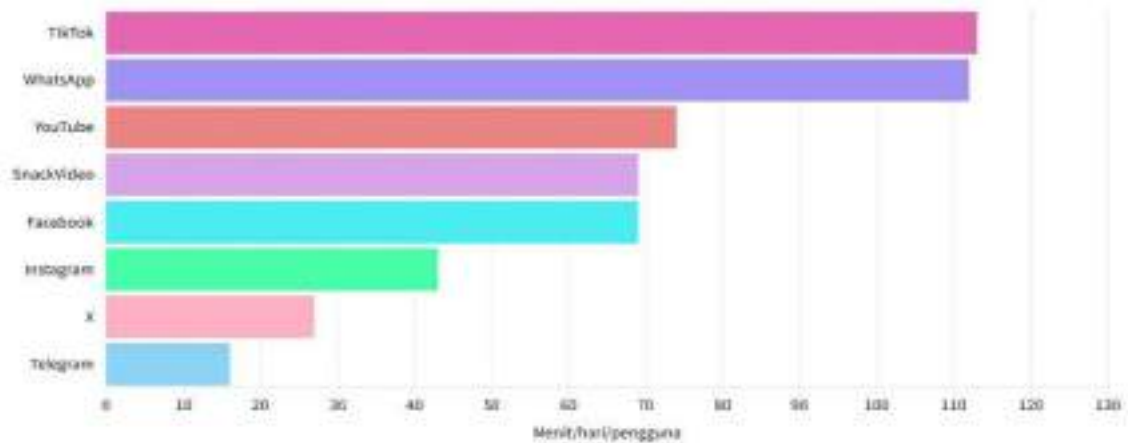
Bentuk Narasi Digital

1. Konteks teks
2. Konten Audio
3. Konten Audio visual
4. Konten Intraktif

Karakter narasi Digital

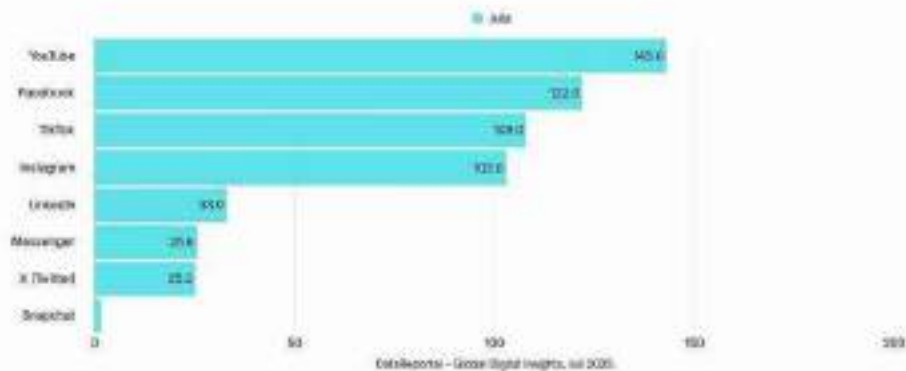
1. Jelas dan ringkas
2. Menarik secara Visual
3. Emosional
4. Kekinian dan tetap lestasi
5. Mudah dibagikan
6. Etika Digital

Media Sosial dengan Rata-rata Durasi Akses Paling Lama oleh Warga Indonesia di HP Android
(Agustus 2025)



Sumber: We Are Social & Wehwater • Visualisasi oleh Monaviz Ayu Rizaty
*Tidak termasuk TikTok di China (Douyin)

8 Media Sosial dengan Pengguna Terbanyak di Indonesia 2025



Estimate based on Google Digital Insights, Jul 2025.



TERIMA KASIH

PELAKSANAAN PKM

Jenis Kegiatan	: Penyuluhan
Nama Kegiatan	: Literasi Bertutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku dan Narasi Digital
Tujuan Penyuluhan	: Siswa, guru, pengurus dan warga di sekitar Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim dapat meningkatkan literasinya khususnya dalam Bertutur: Mengubah Tradisi Lisan Menjadi Konten, Buku dan Narasi Digital
Waktu Pelaksanaan	: Jumat, 29 Mei 2026 pukul 09.00 – 11.00 WIB
Materi Penyuluhan	: 1. TRADISI LISAN INDONESIA 2. ANCAMAN KEPUNAHAN TRADISI LISAN INDONESIA 3. LITERASI BERTUTUR 4. KETERAMPILAN BERTUTUR MASYARAKAT 5. MENDOKUMENTASIKAN TRADISI LISAN 6. MERUBAH TRADISI LISAN 7. PROSES MERUBAH TRADISI LISAN 8. TRADISI LISAN MENJADI BUKU 9. TRADISI LISAN MENJADI NARASI DAN KONTEN DIGITAL
Metode Penyuluhan	: Ceramah dan Tanya Jawab secara Hybrid
Peserta Penyuluhan	: Siswa, guru, pengurus dan warga di sekitar Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim
Lokasi Kegiatan	: Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Kasim, Kecamatan Suli, Luwu, Sulawesi Selatan.

DOKUMENTASI KEGIATAN





Meeting interface showing a presentation slide titled "Hilang Dalam Sunyi". The slide content is as follows:

Hilang Dalam Sunyi

1. 70% tradisi lisan masyarakat Indonesia belum tercatat. Mayoritas cerita rakyat dan sejarah lisan.
2. Jika dibiarkan, dalam kurun 20 – 30 tahun kedepan, generasi muda hanya mengenal sejarah Indonesia dari versi tertulis negara luar yang sering kali kurang kontekstual.

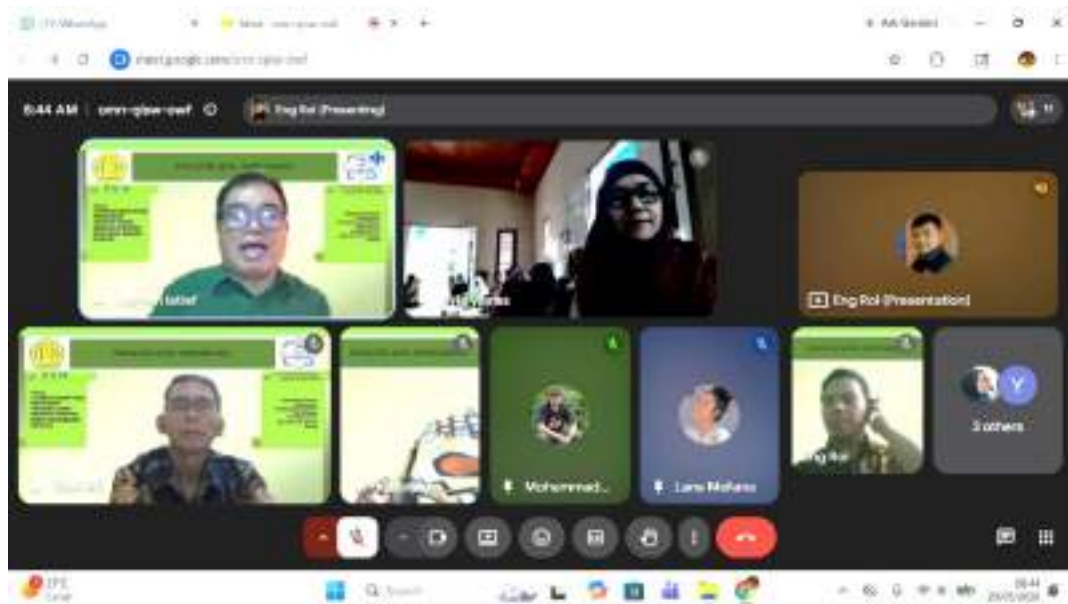
The interface includes a video call window with participants and a bottom toolbar with icons for mute, video, chat, and other controls.

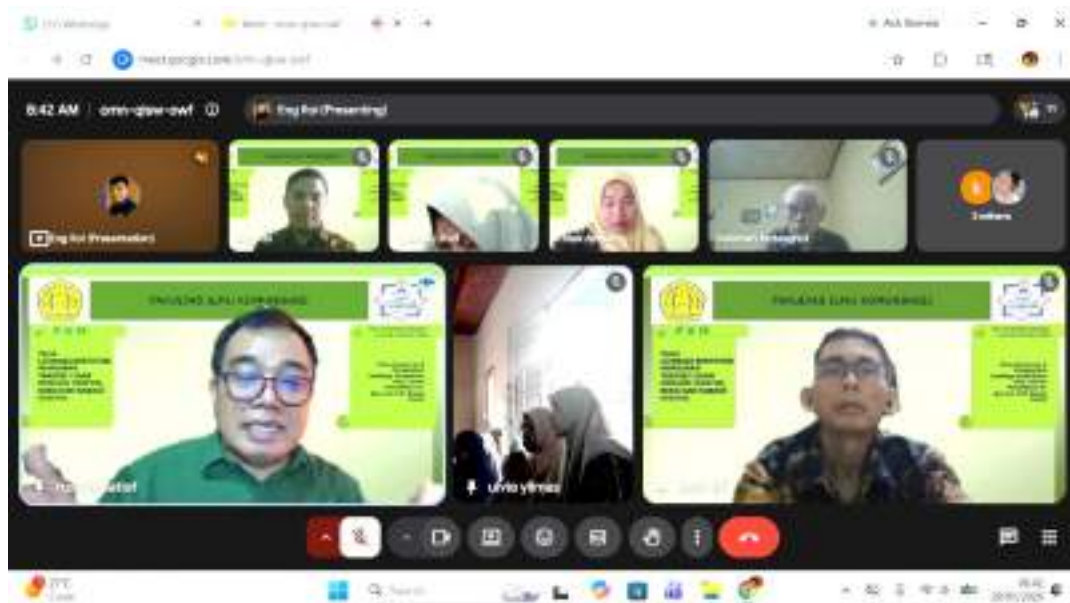
Meeting interface showing a presentation slide titled "Tradisi Lisan Menjadi Narasi & Konten Digital". The slide content is as follows:

Tradisi Lisan Menjadi Narasi & Konten Digital

Bentuk Narasi Digital	Karakter narasi Digital
1. Konteks teks	1. Jelas dan ringkas
2. Konten Audio	2. Menarik secara Visual
3. Konten Audio visual	3. Emosional
4. Konten Interaktif	4. Kekinian dan tetap lestari
	5. Mudah dibagikan
	6. Etika Digital

The interface includes a video call window with participants and a bottom toolbar with icons for mute, video, chat, and other controls.









Universitas Tama Jagakarsa
Fakultas Ilmu Komunikasi



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

Dra.Yusiatie, M.M., M.Si.

Atas Partisipasinya Sebagai **Penyuluh**

Dalam Acara

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Syukuran& Pengesahan Lembaga Pendidikan
TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) H.M. Damis Kasim, Dengan Tema

**“LITERASI BERTUTUR: MENGUBAH TRADISI LISAN
MENJADI KONTEN, BUKU DAN NARASI DIGITAL”**

Jakarta, 29 Mei 2026

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dra. Yusiatie, M.M., M.Si.